

PENGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN *CHROMEBOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA RAKYAT SD NEGERI 1 KESIUT

Ni Wayan Erni Sukanti^{1*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

luherni4@gmail.com¹, ninyomankarmini@gmail.com², rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model Problem-Based Learning (PBL) yang didukung dengan media Chromebook dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menceritakan kembali isi cerita rakyat di kelas VI SD Negeri 1 Kesiut Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. Masalah yang diidentifikasi dalam pembelajaran sebelumnya adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi tersebut, yang disebabkan oleh kurangnya strategi pengajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus melibatkan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media Chromebook dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada siklus I, 76% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKTP), dan pada siklus II, persentase siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 96%. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan model PBL dengan media yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan dan fokus siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Kata kunci: *Problem-Based Learning*, *Chromebook*, hasil belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia, cerita rakyat, Penelitian Tindakan Kelas.

THE USE OF THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL USING CHROMEBOOK TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE MATERIAL OF RETELLING THE CONTENT OF FOLK STORIES

ABSTRACT

This study aims to determine whether the application of the Problem-Based Learning (PBL) model supported by Chromebook media can improve student learning outcomes in the material of retelling folklore in grade VI of elementary schools 1 Kesiut in Tabanan Regency. The problem identified in previous learning was the low understanding of students towards the material, which was caused by the lack of interesting teaching strategies that were in accordance with students' needs. The method used in this study was Classroom Action Research (CAR) which was carried out in three cycles. Each cycle involved four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the application of the PBL model assisted by Chromebook media could significantly improve student learning outcomes. In cycle I, 76% of students achieved the Learning Completion Criteria (KKTP), and in cycle II, the percentage of students achieving KKTP increased to 96%. These findings prove that the use of the PBL model with innovative media can increase student involvement and focus in learning, as well as improve their understanding of the material being taught.

Keywords: Problem-Based Learning, Chromebook, learning outcomes, Indonesian language learning, folklore, Classroom Action Research.

PENDAHULUAN

Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi menceritakan kembali isi cerita rakyat (Jaizah, 2019). Dalam praktiknya, pembelajaran di kelas sering kali membuat siswa merasa bingung dan kurang memahami materi menceritakan kembali isi cerita rakyat. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya kemampuan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang memanfaatkan model dan metode yang sesuai. Kondisi tersebut tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Kesiut Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan pada materi tersebut. Melalui proses refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, teridentifikasi bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya, yaitu metode ceramah, cenderung membuat siswa merasa jenuh, kehilangan fokus, dan kurang terhubung dengan konteks pembelajaran. Oleh karena itu, dipilihlah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang didukung oleh media *Chromebook* untuk diterapkan pada materi ini. Diharapkan pendekatan ini dapat meningkatkan fokus siswa selama pembelajaran dan membantu menjadikan konsep abstrak lebih konkret dan mudah dipahami.

Problem-Based Learning (PBL), atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai pembelajaran berbasis masalah, adalah model pembelajaran di mana peserta didik diajak untuk menghadapi dan menyelesaikan permasalahan nyata yang relevan dengan pengalaman mereka (Djumhana et al., 2019). Model pembelajaran PBL merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada pemecahan masalah (Suhartiningsih, 2022). Keterampilan pemecahan masalah merupakan salah satu kompetensi utama

abad ke-21. Kemampuan ini memungkinkan peserta didik untuk memahami permasalahan yang kompleks, menghubungkan berbagai informasi secara terpadu, dan akhirnya menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut (Nurhidayat & Nana, 2020). Dengan demikian, penulis berpendapat bahwa sintaks model *Problem-Based Learning* sangat tepat untuk diterapkan dalam materi mengenai menceritakan kembali isi cerita rakyat. Dalam merancang sintaks ini, guru perlu menyajikan bahan ajar dan lembar kerja siswa dengan menggunakan media yang inovatif, menarik, dan sesuai konteks, sehingga siswa termotivasi untuk tetap fokus dan terlibat dalam pembelajaran dari awal hingga akhir.

Adapun media yang tepat untuk materi menceritakan Kembali isi cerita rakyat ini adalah media *chromebook*. *Chromebook* menjadi salah satu alternatif yang dapat memberikan pengalaman belajar yang inovatif dan beragam bagi siswa di kelas, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Pamungkas & Madiun, 2024). Alat ini menawarkan kemudahan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, karena *Chromebook* memungkinkan guru untuk lebih efektif dalam memotivasi siswa untuk belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *chromebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menceritakan kembali isi cerita rakyat. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperoleh data yang valid terkait peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, penerapan PTK memberikan berbagai manfaat bagi guru di

sekolah, di antaranya: (1) memperbaiki dan meningkatkan kualitas metode pengajaran; (2) mendukung pengembangan profesionalisme guru; (3) meningkatkan keterbukaan serta rasa percaya diri; (4) mendorong partisipasi aktif guru dalam penelitian berbasis empiris; dan (5) meningkatkan kompetensi guru secara keseluruhan (Utomo et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari tiga siklus, termasuk tahap pra-siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat langkah utama, yaitu merancang rencana, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan menganalisis hasil melalui refleksi (Utomo et al., 2024). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kesiut Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, tempat subjek penelitian berada. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan memiliki sifat spiral, dengan pelaksanaannya melalui rangkaian tahapan sistematis, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi (Septiningtias, 2020).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak hanya berfokus pada proses mengidentifikasi masalah, tetapi juga bertujuan untuk menyelesaikannya melalui upaya perubahan dan perbaikan yang dilakukan secara berkesinambungan (Erita, 2022). Penelitian ini melibatkan siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Kesiut, Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan sebagai subjek, dengan total 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Subjek dipilih karena adanya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Pada pra siklus, kegiatan diawali dengan tahap perencanaan, yakni penyusunan perangkat pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilanjutkan dengan menerapkan pembelajaran sesuai perangkat yang telah dirancang. Observasi dilakukan untuk memantau jalannya proses pembelajaran, sedangkan tahap refleksi digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan siklus pertama dan menyusun strategi perbaikan untuk siklus pertama dan kedua. Siklus pertama dan kedua dilakukan dengan proses yang serupa, meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen utama yang digunakan adalah tes hasil belajar, dengan analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengukur hasil belajar siswa.

Keberhasilan penelitian diukur berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu minimal 80% siswa mencapai hasil belajar dengan kategori sedang atau lebih, serta ketuntasan belajar klasikal mencapai minimal 80%. Selain itu, persentase siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70% juga menjadi acuan utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/ PBL*) secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dirancang sebelumnya. Berikut ini disajikan data rekapitulasi peningkatan hasil belajar tematik, khususnya pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, yang diperoleh dari tahap

pra-penelitian (pra-siklus) hingga setelah pelaksanaan penelitian pada siklus I dan siklus II. Data lengkap disajikan dalam tabel berikut.

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran					
	Pra Siklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
≥ 70	11 siswa	44 %	19 siswa	76 %	24 siswa	96 %
< 70	14 siswa	56 %	6 siswa	24 %	1 siswa	4 %

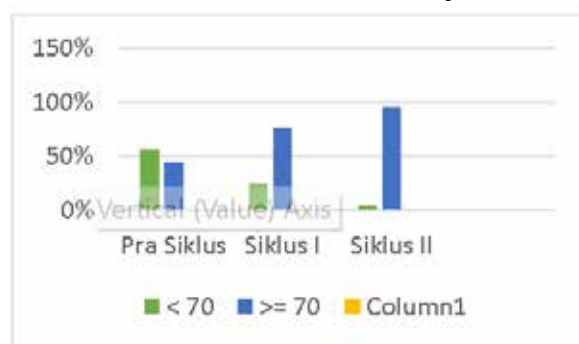
Berdasarkan Tabel 1, pada tahap pra-siklus, hanya 44% siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Capaian tersebut masih jauh di bawah target ketuntasan belajar klasikal yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan perbaikan melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I. Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, persentase siswa yang mencapai KKTP meningkat sebesar 32%. Namun, hasil tersebut belum memenuhi target ketuntasan klasikal minimal 80%, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan adanya beberapa kendala, baik di pihak siswa maupun guru. Salah satu kendala utama adalah kurangnya fokus sebagian siswa saat mengikuti kegiatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam diskusi kelompok. Refleksi dari temuan ini menjadi dasar untuk perbaikan di siklus II dengan mengintegrasikan model *PBL* menggunakan media *Chromebook*.

Pada siklus II, hasil pembelajaran tematik (khususnya muatan Bahasa Indonesia) menunjukkan peningkatan sebesar 20%. Kendala dari siklus I berhasil diatasi, antara

lain dengan memanfaatkan media video untuk membantu meningkatkan fokus siswa. Persentase siswa yang mencapai KKTP pada siklus II mencapai 96%, melampaui target ketuntasan klasikal sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan video efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 1 Kesiut, Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan dalam menceritakan kembali isi cerita rakyat. Peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKTP disajikan dalam Grafik 1.

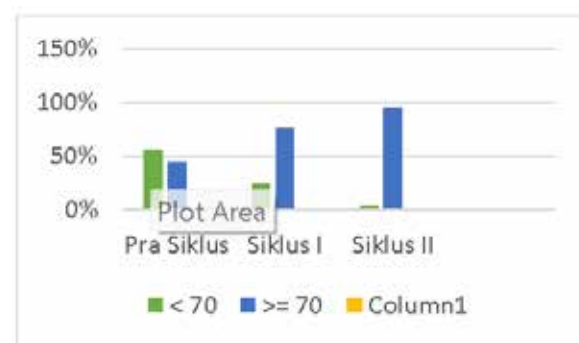
Grafik 1. Presentase Hasil Belajar Siswa



Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran					
	Pra Siklus	%	Siklus I	%	Siklus II	%
≥ 70	11 siswa	44 %	19 siswa	76 %	24 siswa	96 %
< 70	14 siswa	56 %	6 siswa	24 %	1 siswa	4 %

Grafik 1. Presentase Hasil Belajar Siswa



SIMPULAN

Setelah kami melaksanakan seluruh tahapan penelitian dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II, dimana tiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi maka diperoleh kesimpulan yaitu penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *chromebook* dapat meningkatkan hasil belajar menceritakan kembali isi cerita rakyat siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 1 Kesiut Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang model dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, suami, anak – anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kesiut tempat saya bertugas dan rekan – rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima

kasih kepada seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Kesiut Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djumhana, N., Nuryani, P., & Wr, M. P. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Teknik Probing Question Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 164–174. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20545>
- Erita, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Warna Pada Siswa Kelas I SD Negeri 08 Pulau Punjung. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 3(1), 62–73.
- Jaizah, T. (2019). *Makna Denotasi Dan Konotasi Peribahasa Jepang Yang Terbentuk Dari Kata Neko*.
- Nurhidayat, W., & Nana. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl): Kajian Literatur. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Pamungkas, A. A., & Madiun, U. P. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Chromebook Dalam Pembelajaran IPAS Siswa Sekolah Dasar Se-Kecamatan Padas*. 5.
- Septiningtyas, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Suhartiningsih, T. (2022). Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Iklan Siswa Kelas V-A MI Negeri 1 Yogyakarta. *Indonesian Journal of Action Research*, 1(1), 93–98. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.11-14>

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>